

## HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP PENURUNAN RASA NYERI PERSALINAN DI KLINIK RAWAT INAP NU MADINAH PUJON

### *The Relationship Between the Level of Knowledge and Family Support on The Reduction of Labor Pain in The NU Madinah Pujon Inpatient Clinic*

Mufida Annisa Rahmawati\*  
Wiqodatul Ummah  
Eti Kuswandari  
Fitria Aisyah  
Novi Budi Ningrum

Program Studi Kebidanan, Poltekkes  
Wira Husada Nusantara, Indonesia

\*email: mufidanisa4@gmail.com

#### Abstrak

Nyeri selama persalinan adalah suatu kondisi konkrit yang mengancam diri ibu bersalin yang menyebabkan perasaan tegang, kuatir, dan takut. Untuk itu, ibu hamil berusaha untuk dapat berhasil dalam menghadapi situasi tersebut sebaik-baiknya sampai masa persalinan tiba, sehingga sangat di perlukan dukungan dari suami dan keluarga saat proses persalinan, sehingga ibu merasa aman dan nyaman saat proses persalinan. Metode pengambilan sampel adalah secara total sampling berjumlah 30 orang ibu hamil yang mengalami nyeri pada persalinan. Metode analisis data yang digunakan analisis regresi linear sederhana. Berdasarkan hasil penelitian yang ada di klinik rawat inap NU Madinah Pujon sehingga terdapat hasil nilai T hitung variabel dukungan keluarga (X2) sebesar 6,986 > T tabel 2,048 artinya terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga (X2) dengan penurunan rasa nyeri persalinan (Y). Kesimpulan dalam hal ini dukungan keluarga akan mendatangkan rasa senang, rasa aman, rasa puas, dan rasa nyaman, yang membuat ibu bersalin akan merasa mendapatkan dukungan secara emosional yang akan mempengaruhi kesejahteraan jiwanya, serta bisa merelaksasi saat ibu merasa nyeri.

#### Kata Kunci:

Pengetahuan  
Dukungan keluarga  
Nyeri bersalin

#### Keywords:

Knowledge  
Family support  
Maternity pain

#### Abstract

*Pain during labor is a concrete condition that threatens the birth mother, causing feelings of tension, worry and fear. For this reason, pregnant women try to be successful in dealing with this situation as best as possible until the time of delivery arrives, so support from their husband and family is really needed during the birth process, so that the mother feels safe and comfortable during the birth process. The sampling method was a total sampling of 30 pregnant women who experienced pain during childbirth. The data analysis method used is simple linear regression analysis. Based on the results of research at the NU Madinah Pujon inpatient clinic, there is a calculated T value for the family support variable (X2) of 6.986 > T table 2.048, meaning there is a significant relationship between family support (X2) and a decrease in labor pain (Y). The conclusion in this case is that family support will bring a feeling of joy, a sense of security, a sense of satisfaction and a sense of comfort, which will make the mother in labor feel that she is getting emotional support which will affect her mental well-being, and can relax when the mother feels pain.*



© 2023. Rahmawati et al. Published by Penerbit Forind. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). Link: <http://assyifa.forindpress.com/index.php/assyifa/index>

Submit: 8-11-2023

Accepted: 13-11-2023

Published: 14-11-2023

## PENDAHULUAN

Kehamilan dan persalinan adalah proses fisiologis yang terjadi pada seorang wanita. World Health Organization (WHO) menyatakan 90% wanita melahirkan normal, sedangkan 10% wanita dapat mengalami kasus patologi (Utami & Putri, 2020). Kelahiran merupakan titik kulminasi dari sebuah kehamilan yang merupakan titik tertinggi dari seluruh persiapan

yang dibuat. Setiap ibu tentu mengharapkan persalinannya lancar (Kusyati, 2012).

Pada saat persalinan, yang menyebabkan kematian ibu terbesar secara berurutan disebabkan terjadinya komplikasi perdarahan, eklamsia, infeksi, persalinan lama, persalinan macet dan keguguran (Wahyuni et al., 2019). Penyebab kematian ibu dari tahun 2014-2017 yang terbesar adalah perdarahan, sedangkan

partus lama merupakan penyumbang terendah angka kematian ibu yaitu pada tahun 2014 sebesar 1,0%, tahun 2015 sebesar 1,1%, tahun 2016 sebesar 1,8% dan tahun 2017 sebesar 0,0% (Saleh et al., 2023).

Penurunan angka kejadian komplikasi persalinan diperlukan peran serta keluarga (terutama suami), hal ini sejalan dengan kebijakan dan strategi pemerintah dalam rangka menurunkan angka kejadian komplikasi persalinan di Indonesia melalui program MPS (Making Pregnancy Safer) (Ningdiah et al., 2022). Hasil yang diharapkan dari strategi tersebut adalah meningkatkan peran aktif keluarga selama proses kehamilan dan persalinan (Widiawati & Legiati, 2017).

Dukungan keluarga merupakan bantuan yang dapat diberikan kepada keluarga lain berupa barang, jasa, informasi, dan nasehat yang mana membuat penerima dukungan akan merasa disayangi dan dihargai. (Pratiwi & Diarti, 2019) mengungkapkan bahwa keluarga dan perkawinan adalah sumber dukungan sosial yang paling penting. Dalam hal ini dukungan keluarga akan mendatangkan rasa senang, rasa aman, rasa puas dan rasa nyaman yang akan membuat ibu hamil akan merasa mendapat dukungan secara emosional yang akan mempengaruhi kesejahteraan jiwanya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sumiati (2015) tentang pengaruh pendampingan suami terhadap percepatan proses persalinan kala I fase aktif di BPS Kisworo Surabaya didapatkan bahwa dari 30 ibu bersalin yang diteliti, 15 ibu bersalin yang didampingi suami

mengalami percepatan kala I fase aktif rata-rata 4,53 jam sedangkan pada 15 ibu bersalin lainnya yang tidak didampingi oleh suami memerlukan waktu pada kala I fase aktif rata-rata 7 jam (Livana et al., 2017).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti Di Klinik Rawat Inap NU Madinah Pujon didapatkan dari 10 ibu bersalin, 8 ibu bersalin merasakan penurunan rasa nyeri dikarenakan saat proses persalinan didampingi suami dan keluarga, dan 2 ibu bersalin mengalami penurunan rasa nyeri dikarenakan memiliki pengetahuan yang cukup dalam menghadapi persalinan.

Berdasarkan fenomena diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Hubungan tingkat pengetahuan dan dukungan keluarga terhadap penurunan rasa nyeri persalinan.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Populasi pada penelitian ini adalah 30 ibu bersalin Di Klinik Rawat Inap NU Madinah Pujon. Sampel dalam penelitian ini adalah 30 ibu bersalin di Klinik Rawat Inap NU Madinah Pujon. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara Teknik wawancara, observasi atau pengamatan terhadap rasa nyeri, kuesioner yang diisi oleh responden, serta dokumentasi.

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah

variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

## HASIL

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah dilakukan kepada sampel 30 ibu bersalin di Klinik Madinah Pujon, di dapatkan beberapa data tentang karakteristik responden berdasarkan tingkat nyeri, dapat diuraikan sebagai berikut

Tabel 1. Nilai rata-rata hubungan tingkat pengetahuan dan dukungan keluarga terhadap penurunan rasa nyeri persalinan di Klinik Madinah Pujon

Variabel	down	up	<i>p</i>
Variabel Bebas			
Tingkat pengetahuan	4	12	6.80
Dukungan keluarga	4	12	6.63
Variabel Terikat			
Penurunan Rasa nyeri bersalin	1	3	1.67

Berdasarkan dari tabel diatas didapatkan bahwa nilai terendah variabel tingkat pengetahuan ( $X_1$ ) adalah 4, nilai tertinggi 12 dengan rata-rata 6,80, nilai rata-rata mendekati nilai terendah. Dalam penelitian ini banyak terjadi permasalahan tingkat pengetahuan dalam penelitian di Klinik Madinah Pujon

Variabel penurunan rasa nyeri persalinan (Y) adalah nilai terendah 1, nilai tertinggi 3 dengan rata-rata 1,67, nilai rata-rata mendekati nilai terendah. Dalam penelitian ini banyak permasalahan penurunan rasa nyeri persalinan di Klinik Madinah Pujon.

Tabel 2. Hasil Analisis hubungan tingkat pengetahuan dan dukungan keluarga terhadap penurunan rasa nyeri persalinan di Klinik Madinah Pujon

Sumber Variasi	Jml Kuadran Tengah	F hitung	$F_{0,05}$
Regresi	6.731	56.715	3.35
Galat	0.119		

Berdasarkan tabel analisis ragam regresi di dapatkan nilai F hitung sebesar 56,715 > dari nilai F 0,05 (3,35) artinya terdapat hubungan secara bersamaan atau simultan yang signifikan antara variabel tingkat pengetahuan ( $X_1$ ), dan dukungan keluarga ( $X_2$ ), dengan penurunan rasa nyeri persalinan (Y).

Tabel 3. Hasil Analisis Koefisien Regresi hubungan tingkat pengetahuan dan dukungan keluarga terhadap penurunan rasa nyeri persalinan di Klinik Madinah Pujon

Variabel	Rsquare	T hitung	$T_{0,05}$
Var $X_1$ dan $X_2$ terhadap Y	0.808		2.048
Var $X_1$ terhadap Y		4.122	
Var $X_2$ terhadap Y		6.986	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas yang ditentukan melalui nilai t hitung dari masing-masing variabel. Nilai t hitung variabel tingkat pengetahuan ( $X_1$ ) sebesar 4,122 > ttabel 2,048 artinya terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ( $X_1$ ) dengan penurunan rasa nyeri persalinan (Y). Nilai t hitung variabel dukungan keluarga ( $X_2$ ) sebesar 6,986 > ttabel 2,048 artinya terdapat hubungan yang

signifikan antara dukungan keluarga ( $X_2$ ) dengan penurunan rasa nyeri persalinan (Y).

## PEMBAHASAN

Setelah peneliti melakukan penelitian di Klinik Rawat Inap NU Madinah Pujon Kabupaten Malang terdapat 30 ibu hamil yang mengalami nyeri pada saat persalinan, sehingga suami dan keluarga dapat memperhatikan keadaan ibu pada saat bersalin, di mana suami dan keluarga selalu mendampingi ibu pada saat proses persalinan, membantu ibu untuk makan dan minum, suami dan keluarga selalu memberikan dukungan terhadap ibu bersalin, dan keluarga juga selalu menjadi pendengar, percaya terhadap ibu.

Sehingga tingkat pemahaman suami dan keluarga tentang penurunan rasa nyeri persalinan sangat penting untuk ibu bersalin, oleh karena itu diperlukan peningkatan pengetahuan tentang nyeri persalinan pada ibu, suami dan keluarga. Upaya yang dilakukan bidan adalah dengan cara komunikasi, informasi dan motivasi tentang tanda-tanda bahaya persalinan, pentingnya keselamatan ibu dan bayi, pentingnya kepatuhan kunjungan ANC, sehingga pada saat proses persalinan dapat berjalan dengan lancar.

Bidan memberikan konseling pada ibu, suami dan keluarga untuk selalu memberikan dukungan secara informasi, penilaian, instrumental, emosional terhadap ibu pada saat hamil sampai dengan proses persalinan. Hal ini dapat mempengaruhi ketenangan ibu bersalin sehingga ibu bisa merasa aman dan nyaman ketika di dukung oleh suami, keluarga maupun bidan.

## KESIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini membuktikan bahwa dukungan keluarga akan mendatangkan rasa senang, rasa aman, rasa puas, dan rasa nyaman, yang membuat ibu hamil akan merasa mendapat dukungan secara emosional yang akan mempengaruhi kesejahteraan jiwanya. Proses persalinan akan menyebabkan rasa sakit yang tak tertahankan, bahkan akan merasa takut dan kehilangan kendali, maka dengan demikian dibutuhkan ketenangan agar dapat meredakan rasa takut dan rasa cemas tersebut.

## REFERENSI

- Kusyati, E. A. (2012). Efektifitas Teknik Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Tingkat Nyeri Persalinan Kala I di Wilayah Kerja PUSKESMAS Tlogosari Wetan Semarang Tahun 2012. *Jurnal Kebidanan STIKES Karya Husada Semarang*, IV(02), 93–100.
- Livana, Handayani, T. N., Mubin, M. F., & Ruhimat, I. I. A. (2017). Karakteristik Dan Tingkat Nyeri Persalinan Kala I Fase Laten. *Jurnal Ners Widya Husada*, 4(3), 65145. <http://stikeswh.ac.id:8082/journal/index.php/jners/article/view/323>
- Ningdiah, A. K., Ningsih, A. F., Iskandiani, L., & Lawra, C. (2022). Literature Review Teknik Mengurangi Nyeri pada Persalinan. *Prosiding Seminar Nasional Dan CFP Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo*, 1(2), 892–901.
- Pratiwi, I. G., & Diarti, M. W. (2019). Studi Literatur: Metode Non Farmakologi Mengurangi Nyeri Persalinan dengan

- Menggunakan Effleurage Massage. *Jurnal Kesehatan*, 12(1), 141–145.  
<http://ejournal.poltekkesternate.ac.id/ojs>
- Saleh, A. R., Sumarni, E., & Safitri, S. R. (2023). Analisis Komparasi Tingkat Nyeri Persalinan Antara Primipara dan Multipara. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 14(1), 84–91.
- Utami, F. S., & Putri, I. M. (2020). Penatalaksanaan Nyeri Persalinan Normal. *Midwifery Journal: Jurnal Kebidanan UM. Mataram*, 5(2), 107.  
<https://doi.org/10.31764/mj.v5i2.1262>
- Wahyuni, S., Komariah, N., & Novita, N. (2019). Perbedaan Nyeri Persalinan Pada Ibu Yang Mendapatkan Terapi Murottal Qur'an Dan Musik Klasik Di Klinik Bersalin Kota Palembang. *JPP (Jurnal Kesehatan Poltekkes Palembang)*, 14(2), 106–111.  
<https://doi.org/10.36086/jpp.v14i2.411>
- Widiawati, I., & Legiati, T. (2017). Mengenal Nyeri Persalinan Pada Primipara Dan Multipara. *Jurnal Bimtas*, 2(1), 42–48.  
<https://journal.umtas.ac.id/index.php/bimtas/article/download/340/215>